

**EVALUASI KETERPAKAIAN KOLEKSI HIBAH BANK  
INDONESIA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI ILMU  
EKONOMI SABANG (STIES) BANDA ACEH**

Skripsi

Disusun Oleh :

**WARDIAN SAPUTRA**

NIM. 180503080

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
TAHUN 2023 M/1445 H**

# SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh :

Wardian Saputra

NIM. 180503080

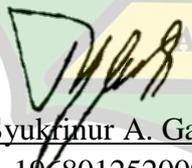
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan S-1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. Syukfinur A. Gani, M.LIS  
NIP. 196801252000031002

  
Cut Putroe Yuliana, M.IP  
NIP. 19850707201932017

Skripsi

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu S1 Ilmu Perpustakaan

Pada Hari / Tanggal :  
Kamis 26 Oktober 2023  
10 Rabiul Akhir 1445 H

Di

Darussalam – Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris

Drs. Syukrinur, M.L.I.S.

NIP. 196801252000031002

Penguji I

Suraiya, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197511022003122002

Cut Putroe Yuliana, M.I.P.

NIP. 19850707201932017

Penguji II

Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S.

NIP. 197307281999032002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar - Raniry

Darussalam - Banda Aceh

Syarifuddin M.Ag., Ph.D.

NIP. 197001011997031005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wardian Saputra

NIM : 180503080

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Keterpakaian Koleksi Hibah Bank Indonesia di  
Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES)  
Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, maka saya bersedia diberikan sanksi dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22...Des 2023

AR - R A M A

Wardian Saputra

## KATA PENGANTAR



Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat manusia kepada dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Keterpakaian Koleksi Hibah Bank Indonesia Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh”**.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yaitu ayahanda M. Afdal, S.Pd. dan ibunda Sri Mulyana, S.Pd. atas dukungan dan doa yang menjadi motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Drs. Syukrinur, M.LIS, selaku pembimbing pertama dan kepada Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP, selaku pembimbing kedua yang telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis sampai skripsi ini selesai. Penulis sangat berterima kasih kepada kedua penguji yaitu Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd dan Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. yang telah memberikan masukan-masukan guna menyempurnakan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis hantarkan kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Ketua Prodi, Pembimbing

Akademik, dosen-dosen program studi Ilmu Perpustakaan, serta kepada civitas akademika yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak saya Zainatun Mastura, S.E., dan Kakak Shanti Rahmasari, S.IP selaku kepala Perpustakaan STIES Banda Aceh, serta teman-teman seangkatan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2018 yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

Akhir kata penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang bermanfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh,

Penulis,

جامعة الرانيري

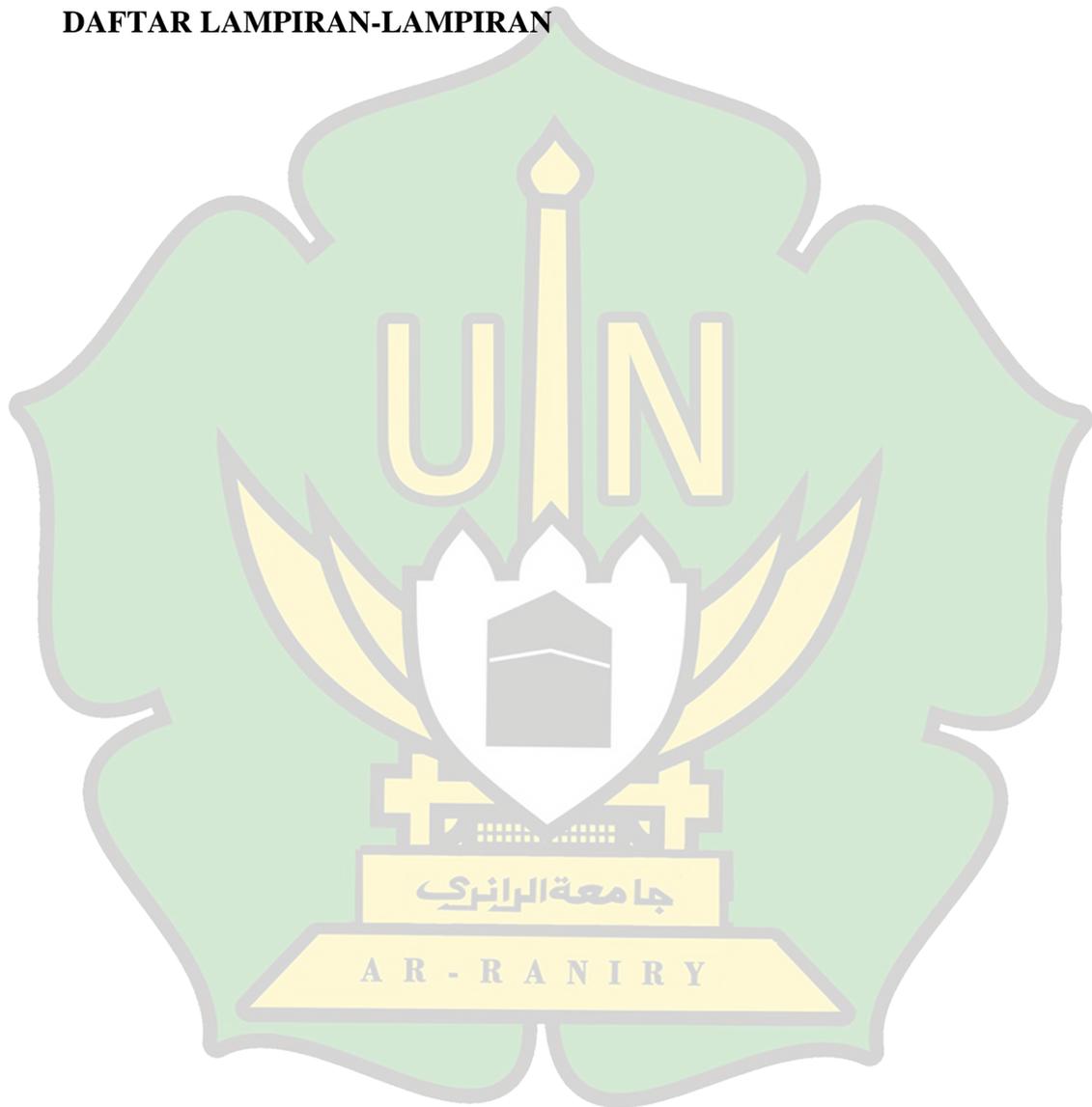
AR - RANIRY

Wardian Saputra

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka .....	11
B. Evaluasi Keterpakaian Koleksi.....	14
1. Pengertian Evaluasi Keterpakaian Koleksi.....	14
2. Manfaat dan Tujuan Evaluasi Keterpakaian Koleksi .....	15
3. Metode Evaluasi Koleksi.....	19
C. Koleksi Hibah .....	23
1. Pengertian Koleksi Hibah .....	24
2. Manfaat dan Tujuan Koleksi Hibah.....	25
3. Konsep Dasar Koleksi Hibah.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Fokus Penelitian.....	34
D. Subjek dan Objek.....	34
E. Kredibilitas Data .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	43

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>54</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



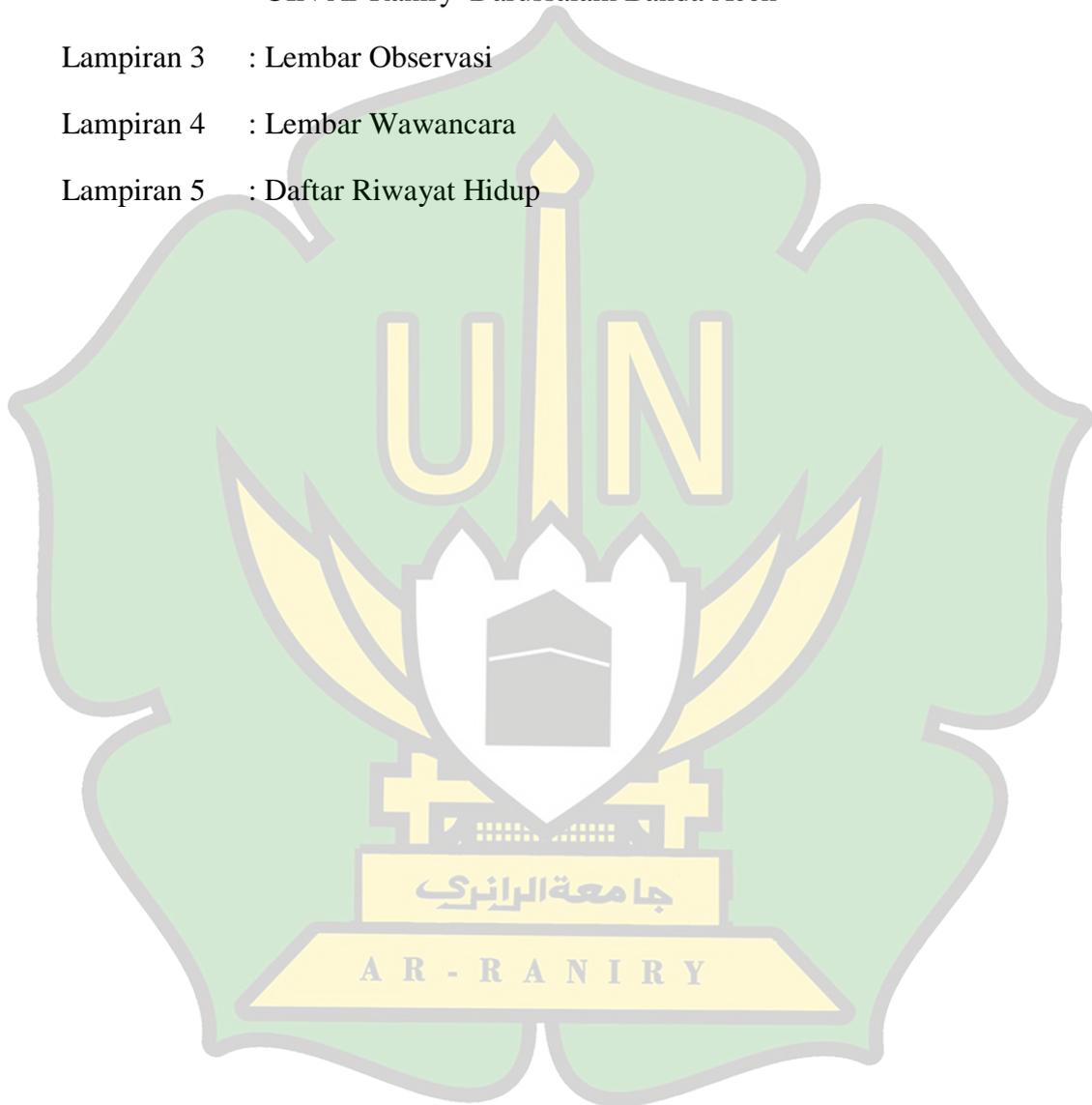
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Ketersediaan Koleksi Hibah BI Corner .....	41
Tabel 2.1: Frekwensi Keterpakaian Koleksi Hibah Bank Indonesia .....	44
Tabel 2.2: Data Peminjaman Koleksi Hibah Bank Indonesia.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Lampiran 3 : Lembar Observasi
- Lampiran 4 : Lembar Wawancara
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Hibah Bank Indonesia di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh” Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterpakaian koleksi hibah di Perpustakaan STIES Banda Aceh. Adapun tujuan penelitian ini yaitu bagaimana keterpakaian koleksi hibah dan apa upaya yang dilakukan pihak perpustakaan dalam memaksimalkan keterpakaian koleksi hibah dari Bank Indonesia pada Perpustakaan STIES Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah Perpustakaan STIES Banda Aceh, sedangkan obyek pada penelitian ini adalah seluruh koleksi yang dihibahkan bank indonesia kepada Perpustakaan STIES Banda Aceh. Kredibilitas data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, triangulasi dan menggunakan bahan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterpakaian koleksi hibah BI yang tersedia di Perpustakaan STIES Banda Aceh terbilang sangat rendah dapat dilihat data peminjaman koleksi hibah pengayaan bulan maret 2022 sampai Mei 2023, dari 290 judul koleksi hibah dan 299 eksemplar, dapat dihitung keterpakaian koleksi tersebut hanya sekitar 3,79%, dikarenakan kurangnya minat kunjung dan koleksi yang dirasa belum memadai oleh mahasiswa. Upaya yang dilakukan pihak perpustakaan dalam meningkatkan keterpakaian koleksi hibah BI dengan menggunakan media sosial sebagai media promosi juga kurang efektif dalam meningkatkan keterpakaian koleksi hibah BI di Perpustakaan STIES Banda Aceh.

Kata Kunci : Perpustakaan dan Koleksi, Koleksi Hibah, Perpustakaan STIES Banda Aceh

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Beberapa masyarakat pasti membayangkan bahwa perpustakaan hanya sekedar tempat untuk membaca buku. Namun pemustaka berkunjung ke perpustakaan tidak hanya membaca buku saja, melainkan untuk memperdalam ilmu, mencari informasi atau sekedar hiburan.<sup>1</sup> Kebiasaan mencari informasi dan ilmu di perpustakaan dikarenakan perpustakaan adalah fasilitas yang digunakan untuk menyimpan beragam jenis materi bacaan seperti buku, surat kabar, majalah, materi audio visual, film, rekaman kaset, dan banyak lagi.

Seiring perkembangan zaman, istilah perpustakaan juga mengalami evolusi sesuai dengan perannya yang berkembang. Saat ini, perpustakaan bukan hanya tempat penyimpanan, tetapi juga pusat pengelolaan dan pencarian informasi, yang mencakup bahan bacaan baik dalam format cetak maupun elektronik.<sup>2</sup> Maka dari itu, perpustakaan memerlukan koleksi-koleksi yang terbaik untuk dapat menjalankan fungsinya.

Untuk memaksimalkan tujuannya, perpustakaan memerlukan koleksi yang bagus. Salah satu kriteria dari koleksi yang bagus adalah koleksi yang sering digunakan oleh pemustaka. Menurut Busha dan Harter, keterpakaian koleksi

---

<sup>1</sup> Trihandayani, Rani, and Nining Sudiar. "Promosi Perpustakaan dalam Minat Kunjung di Sekolah Dasar Negeri 10 Minas." *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 3, No. 08, (2022), <http://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/658>, Diakses 15 Oktober 2022.

<sup>2</sup> Siregar, Alifa Adzra, and Nuri Aslami. "Analisis Manajemen Perubahan terhadap Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) di Era Transformasi Digital." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2, No. 2, (2022), <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3867/1417>, Diakses 15 Oktober 2022.

merujuk pada penggunaan koleksi perpustakaan, termasuk buku dan materi selain buku, agar kebutuhan informasi terpenuhi. Keterpakaian koleksi berkaitan dengan kemauan pemustaka untuk mengakses koleksi pustaka, hubungan antara minat pemustaka dengan koleksi yang tersedia, serta seberapa sering pemustaka memanfaatkan koleksi pustaka.<sup>3</sup> Maka dari itu sebuah koleksi harus memenuhi kebutuhan pemustaka agar pemustaka akan sering menggunakan koleksi yang disediakan.

Apabila tingkat keterpakaian sebuah koleksi di perpustakaan tersebut kurang, maka proses evaluasi dapat membantu meningkatkan keterpakaian koleksi tersebut. Evaluasi koleksi adalah aspek penting yang perlu dilakukan, karena dapat membantu pustakawan dalam memahami koleksi-koleksi yang dimiliki perpustakaan. Selain itu, evaluasi juga membuat pustakawan dapat menyediakan koleksi yang tepat kepada para pemustaka.<sup>4</sup> Pihak perpustakaan harus secara berkala mengevaluasi koleksi-koleksinya agar koleksinya bukan hanya menjadi pajangan semata.

Evaluasi merupakan satu dari tahap dalam proses pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi merupakan upaya mengelola semua informasi yang terdapat dalam koleksi perpustakaan. Tujuannya adalah memastikan bahwa

---

<sup>3</sup> Urrahmah, Aulia, dan Malta Nelisa. "Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang." *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 8, No. 1, (2019), <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/107296>, diakses 8 Oktober 2022.

<sup>4</sup> Santoso, Andi. "Proses Pengembangan Koleksi Perpustakaan Akademik di Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo." *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 13, No. 1, (2022), <https://journal.uir.ac.id/unilib/article/view/22457>, Diakses 15 Oktober 2022.

koleksi perpustakaan tetap relevan dan berkembang sesuai dengan perubahan dalam kurikulum dan kebutuhan informasi para pemustaka.<sup>5</sup>

Salah satu proses pengembangan koleksi yang tidak kalah penting dari mengevaluasi koleksi adalah pengadaan bahan pustaka, tanpa pengadaan koleksi perpustakaan akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, dalam konteks bahasa, pengadaan merujuk pada tindakan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada. Dalam hal ini, yang diciptakan adalah tambahan koleksi perpustakaan yang mengandung berbagai sumber informasi. Proses pengadaan bertujuan melengkapi dan memperluas koleksi yang sudah ada sebelumnya.<sup>6</sup> Agar dapat menghemat pengeluaran pengadaan yang dapat digunakan perpustakaan adalah dengan cara hibah/hadiah.

Upaya lain seperti pemberian hadiah atau hibah dapat digunakan jika dana pengadaan tidak tersedia secara langsung.<sup>7</sup> Hibah, dalam pengertian etimologi, adalah tindakan memberikan suatu barang atau aset, sehingga kepemilikannya berpindah dari pemberi kepada penerima tanpa adanya imbalan yang diharapkan.<sup>8</sup> Koleksi perpustakaan melibatkan berbagai format bahan yang mengikuti perkembangan dan alternatif kebutuhan para pengguna perpustakaan terhadap

<sup>5</sup> Iskandar, Fikrisya Ariyani. "Kompetensi Pustakawan Dalam Manajemen Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Tinjauan Literatur Sistematis." *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, Vol. 4, No. 2, (2022), <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/10205>, Diakses 15 Oktober 2022.

<sup>6</sup> Harahap Wahfiuddin Rahmad. "Modernisasi Akuisisi Koleksi Perpustakaan." *JIPi (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, Vol. 3, No. 1, (2018), <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/1487>, Diakses 15 Oktober 2022.

<sup>7</sup> Harahap Wahfiuddin Rahmad. "Modernisasi Akuisisi Koleksi Perpustakaan." *JIPi (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, Vol. 3, No. 1, (2018), <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/1487>, Diakses 15 Oktober 2022.

<sup>8</sup> Dalimunthe, Dermina. "Comparasi Pengalihan Harta Hibah Menjadi Harta Warisan Perspektif Kompilasi Hukum Islam Dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata." *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi*, Vol. 6, No. 1, (2020), <http://194.31.53.129/index.php/yurisprudencia/article/view/2538>, diakses 8 oktober 2022.

media penyimpanan informasi.<sup>9</sup> Maka peneliti menyimpulkan, koleksi Hibah adalah koleksi yang diberikan kepada perpustakaan baik itu buku atau bahan pustaka lainnya tanpa mengharapkan imbalan. Keuntungan dari metode pengadaan buku dari hibah adalah dikarenakan sifatnya ialah pemberian maka tidak membutuhkan biaya besar bahkan gratis.<sup>10</sup> Koleksi hibah ini bermanfaat sebagai tambahan koleksi yang bisa diakses pemustaka, maka dari itu perpustakaan harus teliti dalam memilih judul dari list yang disediakan penghibah.<sup>11</sup>

Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh termasuk perpustakaan yang sering menerima hibah atau hadiah berupa Koleksi buku-buku, salah satunya dari Bank Indonesia. Dalam hal ini, Bank Indonesia juga memiliki peran penting dalam pengadaan jumlah koleksi buku di STIES Banda Aceh. Oleh karena itu Bank Indonesia mengukung konsep BI Corner. BI Corner adalah suatu pojok atau fasilitas yang menyediakan koleksi-koleksi dari hibahan Bank Indonesia. BI Corner berisi buku-buku dan literatur

---

<sup>9</sup> Prayitno, Dio Eka, dan Reza Mua'dzatul Masrurah. "Manajemen Koleksi Perpustakaan UHW Perbanas Surabaya." *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 8, No. 1, (2022), <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiahi/article/view/62006>, diakses 8 Oktober 2022.

<sup>10</sup> Fuady, Najmi. "Metode pengadaan koleksi di perpustakaan." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 2, (2020), <http://194.31.53.129/index.php/Kuttab/article/view/2470>, Diakses pada 19 Oktober 2022.

<sup>11</sup> Fatimah, Siti. "Akuisisi bahan bacaan di Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara." *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 10, no. 1 (2022), <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/pustakakarya/article/view/6790>, Diakses 19 Oktober 2022.

dengan fokus pada tema moneter, keuangan, perbankan, kewirausahaan, dan cerita inspiratif tentang pengusaha-pengusaha sukses di seluruh dunia.<sup>12</sup>

Menurut hasil wawancara awal dengan Kepala Perpustakaan STIES Banda Aceh sudah menjalin kerjasama dengan Bank Indonesia sejak tahun 2019, di tahun 2021 Bank Indonesia menghibahkan buku lagi akan tetapi buku terbitan tahun 2010 ke bawah. Saat ini, STIES Banda Aceh memiliki koleksi hibah dari Bank Indonesia saat ini berjumlah 225 eksemplar buku hibah.<sup>13</sup> Buku hibah tersebut antara lain berisikan tentang Karya umum, Agama Islam, Akuntansi, Ekonomi, Manajemen, Sejarah, Motivasi diri, Kesenian, Hiburan, Olahraga, Kesusastraan dan Tes Potensi Akademik.

Menurut hasil observasi awal, keterpakaian koleksi hibah bank BI terlihat kurang dimanfaatkan oleh pemustaka. Berdasarkan pemaparan masalah tersebut keterpakaian koleksi hibah di STIES Banda Aceh perlu dilakukan evaluasi agar tercapainya efisiensi dan relevansi dalam hal peminjaman dan keterpakaian koleksi bacaan di perpustakaan STIES Banda Aceh untuk dipakai mahasiswa sebagai sarana mereka dalam menemukan informasi.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian lebih lanjut dengan memilih judul penelitian **“Evaluasi Keterpakaian Koleksi Hibah Bank Indonesia Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh”**.

---

<sup>12</sup> Manaf, Saiful, and Aan Gufroni. "Pemanfaatan Koleksi BI Corner di Perpustakaan Bait Al Hikmah IAIN Metro." *Jurnal Dewantara* Vol. 12, No. 02, (2022), <http://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/179>, Diakses 1 Oktober 2022.

<sup>13</sup> Shanti Rahmasari, Kepala Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh, Wawancara, Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh, 4 Agustus 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah keterpakaian koleksi hibah Bank Indonesia di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh ?
2. Apa upaya yang dilakukan Kepala Pustakawan untuk meningkatkan keterpakaian koleksi hibah Bank Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana keterpakaian koleksi hibah Bank Indonesia di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan kepala Pustakawan dalam meningkatkan keterpakaian koleksi hibah Bank Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

### **a. Manfaat Teoritis**

Dari segi teori, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu perpustakaan secara keseluruhan. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam ilmu perpustakaan terkait penggunaan koleksi hibah.

### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi praktis dengan menyediakan masukan tambahan yang dapat diaplikasikan dan dipertimbangkan. Dalam konteks penggunaan praktis, penelitian ini

diharapkan dapat menjadi referensi berharga dalam pengembangan pengetahuan dan penerapan ilmu perpustakaan, khususnya mengenai Keterpakaian Koleksi Hibah Bank Indonesia Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Evaluasi

Secara etimologi, asal-usul kata "evaluasi" berasal dari bahasa Inggris, yaitu "evaluation," yang berakar dari kata "value," yang berarti nilai atau harga. Dalam bahasa Arab, konsep nilai dikenal sebagai "alqiamah" atau "al-taqdir," yang merujuk pada proses penilaian.<sup>14</sup>

Para pakar telah memberikan berbagai definisi mengenai evaluasi. Menurut Edwind Wandt, evaluasi adalah tindakan atau proses untuk menentukan nilai suatu entitas. Menurut M. Chabib Thoha, evaluasi adalah kegiatan yang direncanakan untuk mengukur kondisi objek dengan menggunakan alat ukur tertentu, dan hasilnya dibandingkan dengan standar tertentu untuk mencapai kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu, evaluasi bukanlah sekadar penilaian yang spontan dan acak, tetapi

---

<sup>14</sup> Mahirah, B. "Evaluasi belajar peserta didik (siswa)." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 1, No. 2. (2017), <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/4269> ,Diakses 23 Maret 2022.

merupakan kegiatan yang terstruktur, sistematis, dan didasarkan pada tujuan yang jelas.<sup>15</sup>

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses terstruktur untuk menilai atau mengukur suatu entitas untuk membantu dalam menentukan keberhasilan, kelemahan, dan memungkinkan pengambil keputusan untuk membuat perbaikan dan pengembangan yang diperlukan.

## 2. Koleksi Hibah

Pengertian hibah dapat dianalisis dari dua sudut pandang, yaitu asal-usul kata dan penggunaan dalam konteks. Secara etimologi, istilah "hibah" berasal dari Bahasa Arab, yaitu "wahiba," yang berarti "memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa imbalan." Dalam konteks etimologi, hibah merujuk pada tindakan memberikan suatu barang atau aset, sehingga kepemilikan beralih dari pemberi kepada penerima tanpa adanya harapan akan imbalan. Dalam pengertian terminologi, hibah adalah proses peralihan kepemilikan suatu barang melalui suatu transaksi (aqad) tanpa adanya ekspektasi imbalan, dan transaksi ini jelas diketahui ketika pemberi barang masih hidup.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Rustam, "Pengertian Evaluasi Pendidikan, Secara Etimologi Secara Terminologi Evaluasi Pendidikan" (<https://text-id.123dok.com/document/lzg85m52y-pengertian-evaluasi-pendidikan-a-secara-etimologi-secara-terminologi-evaluasi-pendidikan.html/>), Diakses pada 26 Maret 2022.

<sup>16</sup> Dalimunthe, Dermina. "Comparasi Pengalihan Harta Hibah Menjadi Harta Warisan Perspektif Kompilasi Hukum Islam Dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata." *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi* Vol. 6, No. 1, (2020), <http://194.31.53.129/index.php/yurisprudentia/article/view/2538> ,Diakses 24 Maret 2022.

Hibah dalam konteks perpustakaan adalah praktik pemberian dan penerimaan koleksi hibah dalam perpustakaan yang diatur oleh departemen pengadaan. Ini serupa dengan kegiatan pertukaran koleksi pustaka. Bagian pengadaan koleksi memiliki tugas untuk mengidentifikasi materi pustaka yang akan diterima dan dibeli menggunakan dana hibah. Terdapat dua metode pengadaan koleksi hibah, yaitu hibah yang diminta secara khusus dan hibah yang diberikan tanpa permintaan atau sebagai sumbangan wajib.<sup>17</sup>

Maka dari itu menurut penulis koleksi Hibah adalah koleksi yang diberikan kepada perpustakaan baik itu buku atau bahan pustaka lainnya tanpa mengharapkan imbalan.

### 3. Keterpakaian Koleksi Perpustakaan

Keterpakaian koleksi merujuk pada aktivitas memanfaatkan koleksi perpustakaan yang mencakup buku dan materi non-buku untuk memenuhi kebutuhan informasi. Penggunaan koleksi ini sangat terkait dengan keputusan pemustaka dalam mengakses koleksi perpustakaan, serta hubungan antara koleksi yang tersedia dengan kecenderungan pemustaka dalam sejauh mana koleksi tersebut digunakan..<sup>18</sup> Mengetahui sebuah

---

<sup>17</sup> Nurul Rukyani, Program Metode Pengadaan Melalui Hibah Oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2018, Hal. 5.

<sup>18</sup> Urrahmah, Aulia, and Malta Nelisa. "Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang." *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 8, No. 1 (2019), <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/107296>, diakses 5 Agustus 2022.

koleksi dipakai atau tidak sangat bermanfaat bagi pihak perpustakaan untuk lebih mengetahui kebutuhan pemustaka.

Adapun evaluasi keterpakaian koleksi yang peneliti inginkan yaitu metode menilai, menguji seberapa tinggi keterpakaian koleksi buku Hibah Bank BI oleh Pemustaka di Perpustakaan STIES Banda Aceh yang digunakan guna menghasilkan rekomendasi agar koleksi bisa dimanfaatkan lebih maksimal.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang peneliti telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, meskipun penelitian tersebut memiliki beberapa kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan.

Pertama penelitian dari Hasrun tahun 2019 yang membahas tentang evaluasi Penggunaan Koleksi Perpustakaan oleh Mahasiswa Tingkat Akhir di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Panakkukang Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kondisi koleksi pustaka di STIKES Panakkukang Makassar serta untuk mengukur sejauh mana koleksi pustaka digunakan oleh mahasiswa semester akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data dianalisis secara kuantitatif dengan mengaplikasikan frekuensi dan teknik persentase. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan angket/kuesioner dan pemeriksaan dokumen. Data yang terhimpun dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas secara statistik.

Hasil penelitian dan analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh dari pemustaka adalah sebesar 0,76%. Dapat disimpulkan

bahwa sebagian besar dari 72 responden, yaitu 65 responden, memilih menggunakan koleksi perpustakaan sebagai sumber untuk mengerjakan tugas mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penilaian mahasiswa tingkat akhir terhadap keterpakaian koleksi perpustakaan mengalami peningkatan.<sup>19</sup>

Penelitian kedua dilakukan oleh Zulfi Kartika Yanti pada tahun 2019 dengan judul penelitian Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah Terhadap Pemenuhan Informasi Belajar Siswa di SD Negeri 24 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas koleksi hibah di Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh dalam mendukung pembelajaran siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan koleksi hibah di SDN 24 Banda Aceh untuk kebutuhan pembelajaran masih terbatas. Dari 3.845 eksemplar buku hibah yang tersedia, hanya 955 yang dipinjamkan setiap tahun. Upaya meningkatkan penggunaan koleksi hibah melibatkan kepala sekolah dan staf perpustakaan dengan pendirian pojok baca dan penyelenggaraan berbagai kompetisi siswa, seperti Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan lomba puisi.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Hasrun, Hasrun Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan oleh Mahasiswa Tingkat Akhir di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Panakkukang Makassar, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2019, hal. xiii.

<sup>20</sup> Zulfi Kartika Yanti, Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah Terhadap Pemenuhan Informasi Belajar Siswa di SD Negeri 24 Banda Aceh, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2019, hal. xxi.

Penelitian ketiga diteliti oleh Ida Suwarni tahun 2020 dengan judul penelitian “Evaluasi Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar’iyah Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana koleksi yang ada di Perpustakaan Mahkamah Syar’iyah Aceh dapat diakses dan dimanfaatkan oleh pengguna. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi tingkat ketersediaan dan penggunaan koleksi oleh pengunjung Perpustakaan Mahkamah Syar’iyah Aceh. Metodologi penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan Mahkamah Syar’iyah Aceh memiliki koleksi yang kaya dalam bidang undang-undang, qanun, hukum, dan hukum Islam, tetapi ketersediaan koleksi dalam bidang kontemporer, pendapat ulama-ulama, serta muamalat atau sosial masih terbatas. Hal ini belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan pemustaka dalam mencari informasi. Selain itu, tingkat pemanfaatan koleksi juga rendah karena keterbatasan informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.<sup>21</sup>

Sama seperti banyak penelitian sebelumnya, penelitian ini juga mencakup aspek keterpakaian koleksi perpustakaan. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus penelitian, subjek yang diteliti, dan lokasi

---

<sup>21</sup> Ida Suwarni, Evaluasi Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar’iyah Aceh, Skripsi Ilmu-Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2020, hal. vi.

penelitian penelitian yang dilakukan oleh Hasrun memusatkan perhatian pada penggunaan koleksi perpustakaan oleh mahasiswa tingkat akhir, penelitian yang dilakukan oleh Zulfi Kartika Yanti membahas tentang keterpakaian koleksi perpustakaan terhadap pemenuhan informasi belajar, sedangkan penelitian oleh Ida Suwarni difokuskan pada evaluasi keterpakaian dan ketersediaan koleksi-koleksi yang tersedia di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh.

Sementara itu, fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah keterpakaian koleksi hibah dari BI di perpustakaan STIES Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah koleksi yang ada serta sejauh mana koleksi tersebut digunakan oleh pemustaka. Berbeda dari peneliti pertama yang mengadopsi pendekatan kuantitatif, penulis memilih metode yang serupa dengan peneliti kedua dan ketiga, yaitu pendekatan kualitatif.

## **B. Evaluasi Keterpakaian Koleksi**

### **1. Pengertian Evaluasi Keterpakaian Koleksi**

Evaluasi keterpakaian koleksi adalah hal penting dari pengelolaan koleksi perpustakaan, karena evaluasi keterpakaian koleksi merupakan sebuah proses mengevaluasi atau menilai tingkat pemakaian suatu koleksi di sebuah perpustakaan, atau lembaga penyimpanan informasi lainnya.

Lasa H.S dalam Siti Munisah berpendapat bahwa evaluasi penggunaan koleksi perpustakaan merupakan langkah penilaian yang

bertujuan untuk meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas koleksi perpustakaan. Hal ini disebabkan oleh pengaruh besar yang dimiliki oleh koleksi perpustakaan terhadap eksistensi perpustakaan dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan.<sup>22</sup>

Menurut Agung Nugrohadhi evaluasi keterpakaian koleksi adalah "proses untuk menentukan tingkat penggunaan, relevansi, dan efektivitas koleksi, dan untuk memperbaiki kualitas dan manfaat yang diterima dari koleksi."<sup>23</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi keterpakaian koleksi adalah suatu proses untuk menentukan tingkat penggunaan koleksi, relevansi, efektivitas koleksi untuk dapat ditingkatkan kembali dan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka.

## **2. Manfaat dan Tujuan Evaluasi Keterpakaian Koleksi**

Evaluasi keterpakaian koleksi memiliki manfaat dan tujuan, dengan itu institusi dapat memastikan bahwa sumber daya informasinya tetap dinamis, responsif terhadap perubahan, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang. Adapun manfaat dan tujuannya sebagai berikut :

---

<sup>22</sup> Munisah, Siti. "Evaluasi koleksi perpustakaan berdasarkan pandangan Edward G Evans dan Elisabeth Futas." *PUSTABILIA: Journal of Library and Information Science* , Vol. 4, No. 1 (2020), <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/>, Diakses 2 November 2022.

<sup>23</sup> Nugrohadhi, Agung, dan Catharina Esmi Triningsih. "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Atma Jogja I-Pustaka Korelasi Antara Persepsi Dan Kinerja Studi Mahasiswa UAJY 2019–2020." *PIJAR: Jurnal Perpustakaan, Informasi dan Jaringan* Vol. 1, No. 1 (2021), <https://jurnal.apik.or.id/index.php/pijar/article/view/3>, Diakses 19 Desember 2022.

a. Manfaat Evaluasi Keterpakaian Koleksi

Evaluasi keterpakaian koleksi adalah tahap penting dalam pengelolaan koleksi untuk memastikan koleksi memenuhi kebutuhan pengguna. Evaluasi keterpakaian koleksi memiliki manfaat besar bagi keberlangsungan dan keberhasilan pengelolaan koleksi, dan diakui sebagai salah satu proses penting dalam pengelolaan koleksi.

Menurut Elva Rahmah dalam Siti Munisah manfaat dari evaluasi keterpakaian koleksi agar mutu atau kualitas koleksi memengaruhi tingkat kepuasan pemustaka. Kepuasan pemustaka dianggap sebagai salah satu faktor krusial dalam pengembangan koleksi yang berorientasi pada informasi, inovasi, dan relevansi.<sup>24</sup>

Sedangkan Menurut G. Edward Evans dalam Ika Krismayani manfaat dari evaluasi keterpakaian koleksi yaitu untuk mengembangkan program pengadaan berdasarkan data koleksi yang telah tersedia, sebagai landasan untuk mengajukan anggaran pengadaan tahun berikutnya, serta untuk memperluas pemahaman staf terkait kondisi koleksi.<sup>25</sup> Sama halnya dengan pendapat Michael Gorman dalam Supriyana, evaluasi keterpakaian koleksi membantu

---

<sup>24</sup> Munisah, Siti. "Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas." *PUSTABILIA: Journal of Library and Information Science*, Volume. 4, No. 1 (2021), <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1730921&val=13685&title=Evaluasi%20Koleksi%20Perpustakaan%20Berdasarkan%20Pandangan%20Edward%20G%20Evans%20dan%20Elizabeth%20Futas>, Diakses 2 Maret 2023.

<sup>25</sup> Krismayani, Ika. "Evaluasi Keterpakaian dan Ketersediaan Koleksi dalam Penulisan Tesis Mahasiswa Program Studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) pada Perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* Vol. 3, No. 1 (2019), <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/5252>, Diakses 15 November 2020.

pengelola untuk menentukan bagaimana sumber daya yang tersedia digunakan dan bagaimana sumber daya tersebut bisa disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.<sup>26</sup>

Kesimpulannya selain bermanfaat untuk kepuasan pemustaka, evaluasi keterpakaian koleksi juga membuat pengelola perpustakaan bisa memperbaiki perencanaan dan pengelolaan koleksi, memastikan kualitas koleksi yang baik, dan menentukan pengadaan koleksi yang tepat. Oleh karena itu, evaluasi keterpakaian koleksi merupakan bagian penting dari proses pengelolaan koleksi dan memiliki dampak besar terhadap keberlangsungan dan keberhasilan pengelolaan koleksi.

#### b. Tujuan Evaluasi Keterpakaian Koleksi

Evaluasi keterpakaian koleksi salah satu proses yang penting bagi pengelolaan koleksi. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa koleksi tersebut relevan, berkualitas, dan dikelola secara efisien. Para ahli pengelolaan koleksi dan informasi melihat evaluasi ini sebagai alat penting untuk menjamin bahwa sumber daya informasi yang tersedia dapat digunakan dengan baik oleh pengguna.<sup>27</sup>

Menurut Khoirul M dalam jurnal Siti Munisah tujuan dari evaluasi koleksi adalah untuk memahami mutu, cakupan, dan kedalaman

---

<sup>26</sup> Supriyana, Supriyana, dan Taftrikhudin. "Evaluasi Koleksi Bidang Kedokteran Umum dengan Menggunakan Metode Conspectus di UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto." *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol 7, No. 2 (2021), <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/view/54140>, Diakses 15 Desember 2022.

<sup>27</sup> Nursyahbani, Anisya, dan Annisa Fajriyah. "Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Universitas Widyagama Malang." *LibTech: Library and Information Science Journal*, Vol. 3, No. 2 (2022), <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/libtech/article/view/17734>, Diakses 15 Desember 2022.

koleksi, agar sesuai dengan tujuan dan program lembaga yang mengelolanya. Evaluasi juga bertujuan untuk menjaga kesejajaran koleksi dengan perubahan sosial, budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Hal ini dapat meningkatkan nilai informasi yang tersedia, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi, serta memungkinkan penyesuaian dengan kebijakan penyiangan koleksi.<sup>28</sup> Selain itu, menurut Ika Krismayani, evaluasi koleksi juga memiliki tujuan lain, yaitu mengembangkan program pengadaan berdasarkan data koleksi yang ada, sebagai dasar untuk mengajukan anggaran pengadaan pada tahun berikutnya, dan untuk memperluas pemahaman staf mengenai keadaan koleksi.<sup>29</sup>

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa sering suatu koleksi dipinjam atau digunakan oleh pengunjung atau pengguna, dan untuk membantu dalam membuat keputusan tentang apakah koleksi tersebut perlu dipertahankan, diperbarui, atau dihapus.

---

<sup>28</sup> Munisah, Siti. "Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas." *PUSTABILIA: Journal of Library and Information Science*, Volume. 4, No. 1 (2021), <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1730921&val=13685&title=Evaluasi%20Koleksi%20Perpustakaan%20Berdasarkan%20Pandangan%20Edward%20G%20Evans%20dan%20Elizabeth%20Futas>, Diakses 2 Maret 2023.

<sup>29</sup> Krismayani, Ika. "Evaluasi Keterpakaian dan Ketersediaan Koleksi dalam Penulisan Tesis Mahasiswa Program Studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) pada Perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, Vol. 3, No. 1 (2019), <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/5252>, Diakses 20 Desember 2020.

### 3. Metode Evaluasi Keterpakaian koleksi

Ada beberapa metode dalam mengevaluasi koleksi perpustakaan menurut pedoman yang dikeluarkan oleh *American Library Assosiation* (*Ala's Guide To The Evaluation of Library Collection*) membagi metode ke dalam ukuran-ukuran terpusat pada koleksi dan ukuran-ukuran terpusat pada penggunaan. Adapun metode itu adalah:

#### 1. Metode terpusat pada koleksi

Metode ini terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi koleksi, yaitu:

##### a. Pencocoka terhadap daftar

Metode dengan menggunakan daftar pencocokan (*checklis*) merupakan cara lama yang telah digunakan oleh para pelaku evaluasi. Metode ini dapat digunakan dengan berbagai tujuan, baik dengan satu metode maupun dikombinasikan dengan metode lain. Koleksi perpustakaan dievaluasi sesering mungkin terhadap bibliografi yang standar agar mutu koleksi itu tetap terjaga. Hasil percocokan terhadap daftar menunjukkan persentase buku-buku dari daftar yang ada dalam koleksi, akan tetapi tidak ada standar berapa persen dari percocokan yang harus ada dalam koleksi sebuah perpustakaan.

##### b. Penilaian dari pakar

Metode ini tergantung pada keahlian seseorang untuk melakukan penilaian. Dalam metode ini, pemeriksaan terhadap koleksi dilakukan dalam hubungan dengan kebijakan dan tujuan perpustakaan, dan

seberapa baiknya koleksi itu memenuhi tujuan perpustakaan. Prosesnya bisa memerlukan peninjauan terhadap keseluruhan koleksi menggunakan daftar pergerakan (*shelf list*), bisa terbatas hanya satu subjek, tetapi bisa juga mencakup tergantung pada penguasaan pakar tersebut terhadap subjek yang akan dievaluasi. Metode ini berfokus pada penilaian terhadap kualitas seperti kedalaman koleksi, kegunaannya terkait dengan kurikulum atau penelitian, serta kekurangan dan kekuatan koleksi.

c. Perbandingan data statistik

Amerika Serikat memiliki pangkalan data, Washington Library Network (WLN), yang mengintegrasikan koleksi dari berbagai perpustakaan. Jaringan ini sering digunakan sebagai alat evaluasi koleksi, memungkinkan perpustakaan membandingkan koleksinya dengan standar klasifikasi Library of Congress. Data statistik, termasuk jumlah buku dan judul yang serupa, dapat diakses melalui WLN untuk perbandingan koleksi antar perpustakaan.

d. Perbandingan pada berbagai standar koleksi.

Standar itu memuat semua aspek dari perpustakaan, termasuk mengenai koleksi. Standar itu ada yang menggunakan pendekatan kuantitatif, ada pula yang menggunakan kualitatif.

2. Metode terpusat pada penggunaan

Pada metode ini terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi koleksi, yaitu:

a. Melakukan kajian sirkulasi

Pengkajian pola penggunaan koleksi sebagai sarana untuk mengevaluasi koleksi semakin populer. Dua asumsi dasar dalam kajian penggunaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kecakupan koleksi buku terkait langsung dengan pemanfaatannya oleh pengguna.
- 2) Statistik sirkulasi memberikan gambaran yang layak mewakili penggunaan koleksi.

Dengan menggunakan komputer dalam melakukan transaksi peminjaman, maka semakin mudah untuk memantau data sirkulasi. Beberapa jenis koleksi, seperti referensi dan jurnal biasanya tidak dipinjamkan. Jadi data sirkulasi belum mewakili keseluruhan data pemanfaatan.

b. Meminta pendapat pengguna

Survei untuk memahami persepsi pengguna terhadap kecakupan koleksi, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, adalah data evaluasi yang sangat berharga. Perlu diperhatikan objektivitas pengguna dalam menilai kecukupan koleksi sesuai kebutuhan mereka. Meskipun pengguna yang sering menggunakan perpustakaan memberikan pendapat lebih objektif, pendapat pengguna baru atau potensial tetap penting. Pengambilan responden secara acak mencakup semua unsur dalam populasi pengguna, termasuk potensial pengguna.

c. Menganalisis statistik pinjam antar perpustakaan

Apabila pengguna sebuah perpustakaan banyak menggunakan perpustakaan lain bisa jadi ada masalah dengan koleksi perpustakaan tersebut. Namun, bisa juga ada hal lain, seperti petugas ramah, pelayanan lebih baik, keadaan perpustakaannya lebih nyaman dan berbagai alasan lainnya yang tidak ada hubungannya dengan kecukupan koleksi. Pustakawan harus mencari informasi mengapa hal itu terjadi dan alasan utama terjadinya penggunaan perpustakaan lain. Pustakawan dalam pengembangan koleksi juga harus secara berkala memeriksa data pinjam antar perpustakaan, bila pelayanan itu ada. Apabila buku atau jurnal itu sudah ada di koleksi, tetapi juga banyak diminta melalui pinjam antar perpustakaan, berarti diperlukan duplikat yang lebih banyak untuk buku dan jurnal tersebut.

d. Melakukan kajian sitiran

Metode ini mengevaluasi koleksi perpustakaan perguruan tinggi dan khusus menggunakan contoh publikasi penelitian yang sesuai. Kajian sitiran mencatat bahan pustaka yang dijadikan daftar pustaka pada karya ilmiah sebagai populasi. Dengan mencocokkan data katalog, dapat diidentifikasi persentase bahan pustaka dirujuk dalam disertasi yang ada di koleksi perpustakaan. Hasil kajian sitiran tidak hanya memberikan persentase koleksi yang dirujuk, tetapi juga jenis koleksi yang banyak digunakan, selang tahun publikasi, bahkan judul

jurnal yang sering dirujuk di setiap bidang ilmu dari karya ilmiah tersebut.

e. Melakukan kajian penggunaan ditempat. (ruang baca)

Kajian dilakukan dengan menghitung buku dan jurnal yang telah selesai dibaca oleh pengguna pada waktu-waktu tertentu, mengingat perhitungan sepanjang tahun membutuhkan waktu dan tenaga pustakawan. Oleh karena itu, pengumpulan data dilakukan secara contoh pada waktu-waktu tertentu dan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan pengumpulan data adalah mengevaluasi koleksi, bukan hanya untuk mengetahui jumlah buku yang dibaca di tempat..<sup>30</sup>

Dari beberapa uraian di atas, banyak metode untuk melakukan evaluasi. dalam penelitian ini, penulis menilai keterpakaian dengan menggunakan metode terpusat.

### **C. Koleksi Hibah**

Hibah merupakan salah satu cara pengadaan koleksi bagi perpustakaan untuk memperluas dan memperkaya koleksi yang dimiliki. Melalui hibah baik dari individu, lembaga, atau organisasi, perpustakaan dapat memperoleh bahan-bahan yang unik dan berharga untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengunjung. Dalam paragraf berikutnya, kita akan menelusuri lebih jauh tentang koleksi hibah perpustakaan, termasuk tujuan, manfaat, dan metodenya.

---

<sup>30</sup> G. Edward Evans, *Developing Library and Information Center Collection*. Ed, 3.(Englewood, Colorado: Libraries Unlimited. Inc. 1995), hlm. 434.

## 1. Pengertian Koleksi Hibah

Koleksi hibah perpustakaan adalah koleksi atau kumpulan buku, majalah, surat kabar, atau dokumen lainnya yang diberikan kepada perpustakaan dengan tujuan untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran, penelitian, atau hanya sebagai koleksi yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Koleksi hibah perpustakaan dapat berupa buku-buku yang membahas tentang sejarah, budaya, ilmu pengetahuan, seni, atau bidang lainnya yang dianggap memiliki nilai sejarah, budaya, atau ilmu pengetahuan yang tinggi.<sup>31</sup>

Sulistyo Basuki mengemukakan bahwa hibah atau sumbangan bahan pustaka memiliki relevansi yang signifikan dengan perpustakaan, baik dalam bentuk kewajiban maupun tindakan sukarela untuk memberikan koleksi bahan pustaka. Sumbangan atau hibah membawa manfaat besar bagi perpustakaan, karena perpustakaan tidak perlu mengalokasikan dana tambahan untuk memperoleh koleksi bahan pustaka tersebut.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Grataridarga dalam Hayatuddiniyah, hibah adalah sumbangan yang diberikan oleh lembaga atau organisasi lain, dengan kata lain, perpustakaan menerima buku, serial, dan materi lainnya yang tidak diminta secara khusus oleh perpustakaan. Oleh

---

<sup>31</sup> Kalmania, Prita Yutika, Abdul Kosim, dan Kasja Eki Waluyo. "Inovasi Manajemen Perpustakaan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8, No. 8 (2022), <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1698>, Diakses 20 Desember 2022.

<sup>32</sup> Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 223.

karena itu, koleksi pustaka yang diberikan dapat digunakan sebagai penambahan koleksi di perpustakaan tersebut.<sup>33</sup>

Lasa HS dalam Najmi Fuady berpendapat hibah sesuai namanya maka metode ini tidak melibatkan biaya besar, bahkan dapat diperoleh secara gratis karena berasal dari pemberian. Untuk menerima hibah ini, perpustakaan perlu melakukan promosi agar lebih dikenal dan mendapatkan perhatian dari masyarakat.<sup>34</sup>

Kesimpulannya, koleksi hibah merupakan koleksi yang metode perolehannya secara gratis karena sifatnya sebagai pemberian. Untuk mendapatkan hibah ini, perpustakaan perlu giat mempromosikan diri agar mendapatkan perhatian dan pengakuan dari masyarakat. Dengan aktif memperkenalkan diri dan mencari peluang, perpustakaan dapat lebih mungkin memperoleh hibah.

## 2. Manfaat dan Tujuan Koleksi Hibah

Manfaat koleksi hibah sangat menguntungkan bagi perpustakaan, karena perpustakaan tidak perlu mengalokasikan dana tambahan untuk memperoleh materi pustaka. Oleh karena itu, perolehan bahan pustaka melalui hibah dapat membantu menghemat biaya di perpustakaan.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Hayatuddiniyah. "Kebijakan Pengembangan Koleksi: Akuisisi Koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Trinity Dublin." *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 16, No. 2 (2021), <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/FIHRIS/article/view/1825>, Diakses 2 Maret 2023.

<sup>34</sup> Fuady, Najmi. "Metode pengadaan koleksi di perpustakaan." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* Vol. 2, No. 2 (2020) <http://194.31.53.129/index.php/Kuttab/article/view/2470>, Diakses 2 Maret 2023.

<sup>35</sup> Priyono Darmanto, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hal. 21.

Menurut Cut Afrina dalam Wahfiuddin Rahmad, Pengaruh dana pengadaan koleksi yang tidak cair secara langsung dan membutuhkan waktu yang cukup lama, menunjukkan perlunya pendekatan lain dalam memastikan kelangsungan pengadaan koleksi, seperti pengadaan melalui hibah.<sup>36</sup>

Dedy Hermawan menyatakan bahwa koleksi hibah dapat memperluas jangkauan dan kualitas koleksi suatu organisasi, serta membantu memperkuat hubungan antara organisasi dan masyarakat.<sup>37</sup>

Dengan demikian manfaat dari pengadaan koleksi hibah yaitu meningkatkan bahan koleksi, memberikan akses kepada bahan yang lebih luas, meningkatkan keberagaman koleksi, meningkatkan keberlangsungan koleksi, dan menjadi sumber daya yang hemat.

Adapun tujuan dari koleksi hibah menurut Najmi Fuady pengadaan melalui hibah adalah untuk membantu perpustakaan dalam hal memenuhi kebutuhannya.<sup>38</sup> Adapun menurut Edward G. Evans dalam Niko Grataridarga tujuan dari metode pengadaan koleksi melalui hibah adalah untuk menyediakan sumber-sumber informasi yang tidak tersedia dalam bentuk cetak, untuk menggantikan koleksi

---

<sup>36</sup> Harahap, Wahfiuddin Rahmad. "Modernisasi Akuisisi Koleksi Perpustakaan." *JIPi (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* Vol. 3, No. 1 (2018), <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/1487>, Diakses 21 Desember 2022.

<sup>37</sup> Hermawan, Dedy. "Komparasi proses pengadaan bahan pustaka dalam pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi." *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 9, No. 2 (2021), <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/pustakakarya/article/view/5513>, Diakses 21 Desember 2022.

<sup>38</sup> Fuady, Najmi. "Metode pengadaan koleksi di perpustakaan." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 2, (2020), <http://194.31.53.129/index.php/Kuttab/article/view/2470>, Diakses pada 19 Oktober 2022.

yang rusak, menambahkan salinan tambahan, serta mengisi kekosongan dalam koleksi.<sup>39</sup>

Menurut Mulyadi dalam Syahdan pengembangan koleksi perpustakaan sangat penting. Melalui hibah dan sumbangan buku, perpustakaan dapat memperoleh manfaat besar, memastikan bahwa koleksi perpustakaan tetap relevan dengan kebutuhan pengguna, dan memenuhi kebutuhan akan jumlah materi perpustakaan yang memadai.<sup>40</sup>

Penulis menarik kesimpulan tujuan dari metode pengadaan koleksi dengan hibah adalah agar tidak membutuhkan pengeluaran besar bahkan gratis karena sifatnya ialah pemberian. dan koleksi hibah ini bermanfaat sebagai tambahan koleksi yang bisa diakses pemustaka, Maka dari itu perpustakaan harus teliti dalam memilih judul dari list yang disediakan Penghibah.

### 3. Konsep Dasar Koleksi Hibah

Hibah atau hadiah merupakan sumber pengadaan koleksi perpustakaan yang terpercaya bagi sebuah perpustakaan. Hadiah atau

<sup>39</sup> Grataridarga, Niko. "Proses akuisisi koleksi buku di Perpustakaan Bank Indonesia." *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan* Vol. 1 No. 1 (2018), <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1082604&val=16373&title=Proses%20Akuisisi%20Koleksi%20Buku%20di%20Perpustakaan%20Bank%20Indonesia>, Diakses 22 Desember 2022.

<sup>40</sup> Syahdan, Madinatul Munawwarah Ridwan, Ismaya Ismaya, Andi Muhammad Aminullah, dan Elihami Elihami. "Manajemen Pengembangan Koleksi di SMA Negeri Tellu Limpoe Kabupaten SIDRAP." *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi* Vol. 1, No. 2 (2021), <https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/view/2080>, Diakses 3 Maret 2023.

hibah dapat berasal dari individu, organisasi, atau perpustakaan tertentu.

Hadiah yang berasal dari perorangan, misalnya sumbangan dari para mahasiswa, dosen ataupun pihak-pihak yang merasakan peduli akan eksistensi perpustakaan itu. Pustakawan bisa membuat kebijakan untuk para mahasiswa atau dosen untuk dapat menyumbangkan minimal satu buku. Sedangkan hibah berasal dari lembaga, bisa dari berbagai yayasan, baik dalam maupun luar negeri (seperti Asia Foundation, Toyota Foundation, atau Ford Foundation), Perpustakaan Nasional, perpustakaan umum, penerbit, dan sebagainya. Kemampuan petugas perpustakaan untuk mencari informasi tentang lembaga yang biasanya memberikan sumbangan atau bahan pustaka lainnya secara cuma-cuma sangat menentukan bagi perpustakaan.<sup>41</sup>

Koleksi hibah di sini bisa diperoleh dari perorangan maupun dari kantor-kantor atau instansi tertentu. Secara umum, hibah ini dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Koleksi hibah yang diberikan begitu saja secara gratis tanpa diminta. Jadi, perpustakaan, lembaga riset, atau individu secara sukarela mengirimkan publikasi mereka ke perpustakaan, karena mereka percaya bahwa publikasi tersebut akan memberikan manfaat yang lebih besar jika disediakan di perpustakaan.

---

<sup>41</sup> Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Dunia Pustaka Jaya, 2018), hal. 43.

- b. Koleksi hibah diberikan gratis kepada perpustakaan atas permintaan tertulis. Koleksi ini umumnya berisi publikasi dari lembaga pemerintah, penelitian, atau individu yang biasanya tidak dijual secara komersial. Untuk memperluas koleksi buku hibah, perpustakaan dapat melibatkan masyarakat dengan mengumpulkan buku-buku yang tidak lagi dibutuhkan oleh warga. Terkadang, buku-buku seperti novel dan majalah hanya dibaca sekali sebelum disimpan. Pihak perpustakaan dapat menggalang dukungan agar buku atau majalah ini dapat dihibahkan ke perpustakaan.<sup>42</sup>



---

<sup>42</sup> Triyani, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta:PT Perca, 2021), hal. 18.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Study Research*), yang merupakan jenis penelitian yang mengumpulkan data melalui investigasi langsung di lokasi penelitian.<sup>43</sup> Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan dan analisis atas fenomena melalui pendekatan yang menghasilkan deskripsi naratif dari objek penelitian. Penelitian kualitatif memerlukan pengetahuan luas dari peneliti, karena peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan objek yang sedang diteliti.<sup>44</sup> Dalam hal ini, pendekatan ini digunakan karena data yang tersedia bersifat deskriptif dan terdiri dari kata-kata tertulis dan lisan yang berasal dari narasumber, serta dokumen atau perilaku.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian yang akan dijadikan objek kajian dalam skripsi ini adalah di Sekolah Tinggi Ekonomi Sabang Banda Aceh yang beralamat di Jl. Prada Utama No.15, Pineung, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Kode Pos 23116. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2023.

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 17.

<sup>44</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), hal.

### C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah Bank Indonesia di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh. Dengan indikator yang diukur yaitu bahan bacaan yang dihibahkan oleh Bank Indonesia, tingkat keterpakaianya dan upaya kepala perpustakaan dalam meningkatkan tingkat keterpakaian koleksi hibah BI.

### D. Subjek dan Objek

Subjek penelitian adalah entitas yang menjadi fokus penelitian, yang bisa berupa individu, lokasi, objek, atau organisasi, dan akan menjadi subjek dalam pembuatan kesimpulan hasil penelitian. Menurut Arikunto, subjek penelitian memiliki peran sentral, karena pada subjek penelitian inilah data terkait variabel yang sedang diteliti berada dan dapat diamati oleh peneliti.<sup>45</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.

Objek penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan, yang memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan analisis.<sup>46</sup> Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh koleksi yang dihibahkan bank indonesia kepada Perpustakaan STIES Banda Aceh.

---

<sup>45</sup> SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian: SuatuPendekatanPraktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), hal. 90

<sup>46</sup>Welhelmina Titirlooby, "Pengaruh Akuntabilitas Kinerja Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Perangkat Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pendidikan Kota Bogor) Tahun 2016-2020." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, Vol. 9, No. 4. (2023), <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/viewFile/2462/2153>, diakses 11April 2023.

## E. Kredibilitas Data

Cara untuk menilai kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif melibatkan peneliti yang melakukan hal berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan mencakup melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang sudah pernah ditemui sebelumnya dan juga dengan yang baru. Melalui perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan narasumber semakin berkembang, menjadi lebih akrab, lebih terbuka, dan penuh kepercayaan, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Proses ini dilakukan dengan cara mendatangi kembali informan dan menanyakan kembali data-data yang dianggap belum lengkap dan melakukan pengamatan kembali agar hasil yang diinginkan peneliti dapat diperoleh sesuai harapan, guna untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya informasi.<sup>47</sup>

### 2. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>48</sup>

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

---

<sup>47</sup> Nahak, Innocentia Marta Abuk, Winda Istiandini, and Regaria Tindarika. "Eksistensi Tari Likurai Suku Belu Di Desa Bhakti Jaya Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, Vol. 12, No. 2, (2023), <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/62030>, Diakses 10 April 2023.

<sup>48</sup> Pratiwi, Dini Restiyanti, Eko Purnomo, Agus Budi Wahyudi, and Muhamad Fakhur Saifudin. "Menggali nilai karakter dalam ungkapan hikmah di sekolah dasar se-Karesidenan Surakarta." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, Vol. 4, No. 3 (2021), <http://www.journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas/article/view/4795>, Diakses 10 April 2023.

Bahan referensi adalah komponen yang mendukung autentisitas data yang ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, rekaman audio dari wawancara mendalam dengan informan dapat digunakan untuk memvalidasi data yang diperoleh.<sup>49</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merujuk pada teknik-teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang komprehensif, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, saya menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi melalui interaksi sosial antara peneliti dan subjek penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk memahami pemikiran, keyakinan, dan perasaan individu yang menjadi objek penelitian, serta bagaimana hal-hal tersebut memengaruhi kehidupan mereka. Dengan melakukan wawancara, peneliti bertujuan untuk menggali isu-isu sentral yang sedang diteliti.<sup>50</sup>

Wawancara yang peneliti gunakan dalam mewawancarai mahasiswa dan kepala Perpustakaan STIES Banda Aceh adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan mempersiapkan daftar pertanyaan

---

<sup>49</sup> Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* Vol. 12, No. 3. (2020), <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102>, Diakses 26 Maret 2022.

<sup>50</sup> Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hal. 94.

terlebil dahulu sebelum diajukan kepada narasumber dan urutan pertanyaan tidak diubah.<sup>51</sup>

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan kepala pustakawan dan juga pemustaka. Peneliti akan mendapatkan informasi mengenai keterpakaian koleksi hibah BI dari wawancara tersebut. Melalui wawancara penulis dapat mengetahui koleksi apa yang sering dipinjam, koleksi apa yang sering di baca, koleksi apa yang jarang dipakai dan juga apakah koleksi hibah BI tersebut memenuhi kebutuhan informasi si pemustaka.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak melibatkan subjek penelitian secara langsung, tetapi melalui penggunaan dokumen. Dokumen sendiri merujuk pada catatan tertulis yang berisi pernyataan tertulis yang disusun oleh individu atau lembaga dengan tujuan menggambarkan atau merekam suatu peristiwa. Dokumen ini berperan penting sebagai sumber data, bukti, atau sumber informasi yang relevan, terutama dalam situasi di mana data sulit diperoleh atau sulit ditemukan secara langsung. Penggunaan dokumentasi membuka peluang untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian yang sedang diselidiki.<sup>52</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk menggali informasi berupa profil perpustakaan, data koleksi hibah BI, struktur organisasi perpustakaan, tugas-

---

<sup>51</sup> Fadhallah , *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), hal. 7.

<sup>52</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), hal. 145

tugas organisasi, jumlah kunjungan, dan dokumentasi yang berupa data sirkulasi tentang jumlah tingkat ketersediaan dan keterpakaian koleksi serta hal-hal lain yang berhubungan dengan Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan STIES Banda Aceh.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut penjelasan dalam buku Sugiono, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga seluruh data terpenuhi, mencapai tingkat kejenuhan yang diinginkan.

#### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah langkah untuk merangkum data, kemudian mengorganisirnya dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Hasil dari proses reduksi data diolah sedemikian rupa sehingga memberikan gambaran yang lebih lengkap. Ini dapat berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau format lainnya yang diperlukan untuk memudahkan penyajian dan konfirmasi dari kesimpulan yang diperoleh.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dan fokus pada evaluasi penggunaan koleksi hibah dari Bank Indonesia di STIES Banda Aceh.

---

<sup>53</sup> Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 17, No. 33 (2019), <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374> , Diakses 26 Juni 2022.

## 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai format, termasuk narasi singkat, grafik, hubungan antara kategori, dan format lainnya. Miles dan Huberman, seperti yang dijelaskan dalam buku Sugiyono, menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling umum digunakan adalah melalui teks naratif. Dalam penelitian ini, penyajian data akan mengevaluasi sejauh mana tingkat pemanfaatan seluruh koleksi hibah dari Bank Indonesia di STIES Banda Aceh. Koleksi hibah memiliki dampak yang positif jika buku-buku yang disediakan dapat dipahami dan dimengerti oleh mahasiswa. Namun, koleksi buku hibah juga dapat membawa dampak negatif jika buku-buku tersebut tidak menjalani seleksi yang cermat sebelum disajikan di perpustakaan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa koleksi hibah mendukung tujuan perpustakaan.

## 3. Penyimpulan / Verifikasi

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat tentatif dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya selama proses pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan untuk mengevaluasi tingkat pemanfaatan seluruh koleksi hibah dari Bank Indonesia di STIES Banda Aceh.

Dengan demikian, hasil keseluruhan dari penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dalam permasalahan awal, tetapi juga mungkin tidak. Hal ini disebabkan karena masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis dan dapat berkembang seiring dengan perkembangan penelitian yang dilakukan di lapangan.<sup>54</sup>



---

<sup>54</sup> Huberman, Miles, and Matthew B. Miles. "Analisis data kualitatif." *Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta* (1992), diakses 5 Agustus 2022.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **1. Sejarah Singkat Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh**

Sebagai pusat penyimpanan dan penyebaran informasi ilmiah, perpustakaan STIES Banda Aceh merupakan salah satu fasilitas pendukung yang berada di lingkungan STIES Banda Aceh yang berdiri pada tahun 1986 bersama dengan unit-unit lain yang berada di STIES, keberadaan perpustakaan dimaksudkan untuk menunjang pendidikan, penelitian mahasiswa, dosen dan karyawan, serta pengabdian masyarakat melalui jasa layanan yang tersedia.

Sejarah berdirinya Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang, tidak terlepas dari berdirinya lembaga induknya yaitu STIE Sabang STIE Sabang sudah mulai membentuk dan membina perpustakaan dalam lingkungannya. Pengurusnya masih sederhana dan koleksi masih sedikit. Pada tahun 2016, perpustakaan STIE Sabang sudah menjadi perpustakaan online.

#### **2. Visi dan Misi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh**

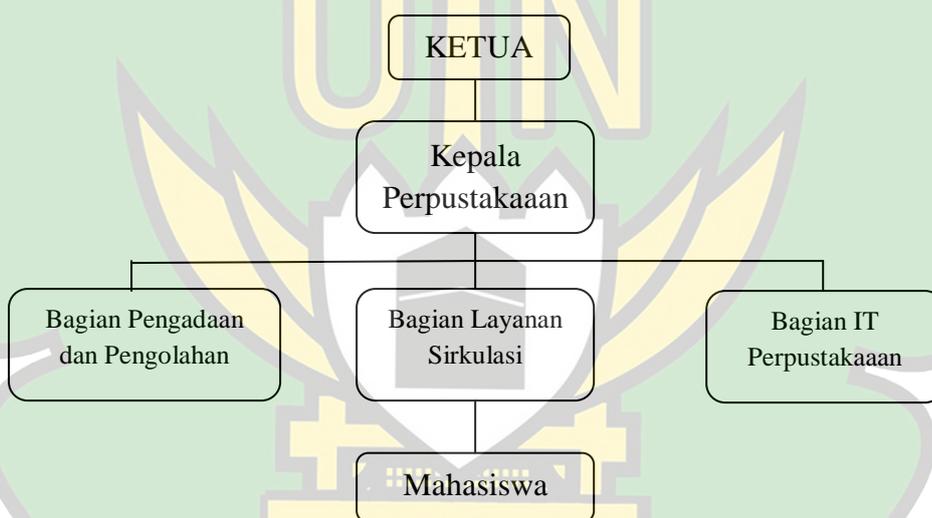
Setiap perpustakaan, umumnya memiliki visi dan misi tersendiri. Begitu pula dengan Perpustakaan STIES Banda Aceh, memiliki visi yaitu :

Menjadikan pusat informasi ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis berbasis teknologi informasi untuk mempercepat terwujudnya visi STIES

Selain Visi Perpustakaan STIES Banda Aceh memiliki misi yaitu :

- a. Menyediakan koleksi perpustakaan yang memadai, terkini dan relevan untuk menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.
- b. Menyelenggarakan pelayanan prima dan akses informasi kepada stakeholder.
- c. Meningkatkan kerjasama berbagai pihak.
- d. Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang standar.

### 3. Struktur Perpustakaan



### 4. Koleksi di Perpustakaan STIES Banda Aceh

Pada perpustakaan STIES Banda Aceh umumnya memiliki buku-buku yang berhubungan tentang manajemen dan akuntansi, jumlah koleksi di perpustakaan STIES Banda Aceh yaitu :

Tabel 4.1 Jumlah Koleksi STIES Banda Aceh

No.	Koleksi	Judul	Eksamplar
1	Koleksi Rak Utama	1.466	2.537

2	Koleksi Hibah BI Corner	250	299
3	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>1.716</b>	<b>2.836</b>

(Sumber: Data Koleksi Perpustakaan STIES Banda Aceh)

## 5. Data Mahasiswa STIES Banda Aceh

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh memiliki dua program studi yaitu manajemen dan akuntansi dengan total mahasiswa 900 orang. Berikut rincian jumlah masing-masing prodi :

Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa STIES Banda Aceh Tahun 2023/2024

No.	Prodi	Jumlah
1	Manajemen	545
2	Akuntansi	355
3	<b>Total</b>	<b>900</b>

(Sumber: Data Mahasiswa STIES Banda Aceh Tahun 2023)

## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Koleksi Hibah Bank Indonesia di Perpustakaan STIES Banda Aceh

Perpustakaan STIES Banda Aceh memiliki *BI Corner* yang merupakan pojok baca dengan rak tersendiri yang dikhususkan untuk menyimpan koleksi hasil hibah dari Bank Indonesia. Koleksi hibah Bank Indonesia di Perpustakaan STIES Banda Aceh dari tahun 2018 sekarang tercatat berjumlah 250 judul koleksi dengan 299 eksemplar. Koleksi BI corner ini merupakan hasil kerjasama dengan Bank Indonesia.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Aceh dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh sudah melakukan perjanjian kerjasama sejak

tanggal 06 Desember 2019, akan tetapi koleksi hibah BI sudah masuk pada bulan Oktober 2018 ke perpustakaan STIES Banda Aceh dan dapat dipergunakan oleh mahasiswa.

Jenis-jenis koleksi yang disediakan pada BI Corner mencakup koleksi buku Pengayaan seperti Ekonomi dan Manajemen, Akuntansi, Pengembangan diri, buku Psikotes dan soal CPNS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Ketersediaan Koleksi Hibah

No.	Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Pengayaan	117	165
2	Pengembangan Diri	119	119
3	Tes	14	15
4	Total	250	299

(Sumber: Data Perpustakaan Perpustakaan STIES Banda Aceh)

Menyangkut kebijakan dari STIES Banda Aceh dalam penerimaan koleksi hibah dari Bank Indonesia, kepala perpustakaan STIES Banda Aceh mengatakan :

“Perpustakaan STIES mendapatkan koleksi Hibah BI Corner tahun 2018, beserta dengan koleksi perpustakaan sebanyak 225 eksemplar. Pada tahun 2021 kembali mendapatkan hibah sebanyak 74 eksemplar. Tidak ada waktu yang ditentukan untuk mendapatkan koleksi hibah. Bisa jadi tawaran dari Bank Indonesia langsung ataupun dari pihak Perpustakaan

STIES yang mengajukan proposal dan pasti nya ada penyeleksian untuk menerima hibah kembali”<sup>55</sup>.

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan ada dua cara untuk melakukan pengadaan koleksi hibah BI Corner di Perpustakaan STIES Banda Aceh

- 1) Pihak Perpustakaan STIES harus mengajukan proposal ke pihak Bank Indonesia untuk mendapat koleksi bacaan
- 2) Pihak Bank Indonesia menawarkan untuk menghibahkan koleksi bacaannya kepada Perpustakaan STIES.

Koleksi bacaan yang akan dihibahkan ke sekolah nantinya akan diseleksi terlebih dahulu sebelum diterima supaya para mahasiswa dapat memanfaatkan koleksi bahan bacaan tersebut dengan optimal.

## **2. Tingkat keterpakaian Koleksi Hibah Bank Indonesia di Perpustakaan STIES Banda Aceh**

Keterpakaian koleksi merupakan cara, alur, proses, dan perlakuan dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan untuk memenuhi kepentingan informasi pemustaka. Berdasarkan hasil penelitian lapangan ke Perpustakaan STIES Banda Aceh, tingkat keterpakaian koleksi hibah Bank Indonesia di perpustakaan STIES Banda Aceh sangat rendah hanya 3,79%. Hal ini di tandai dari data peminjaman koleksi hibah dari bulan Maret 2022 sampai

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Shanti Rahmasari S.IP, Kepala Perpustakaan STIES Banda Aceh, Pada tanggal 7 Juni 2023, pukul 10:00 WIB

bulan Mei 2023. Dari total 299 eksemplar koleksi hibah hanya 170 eksemplar koleksi yang dipinjam selama 15 bulan. Dalam wawancara kepala perpustakaan menyatakan :

Keterpakaian koleksi hibah Bank Indonesia sangat rendah karena kurangnya kesadaran mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan. Perpustakaan ramai hanya saat dosen mengadakan diskusi atau belajar bersama di perpustakaan. <sup>56</sup>

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa yang peneliti dapatkan, para mahasiswa merasa koleksi hibah di BI Corner belum memenuhi kebutuhan mereka, khususnya untuk koleksi pengayaan seperti manajemen dan akuntansi. Mereka lebih memilih koleksi dari rak utama dibanding BI corner. <sup>57</sup>

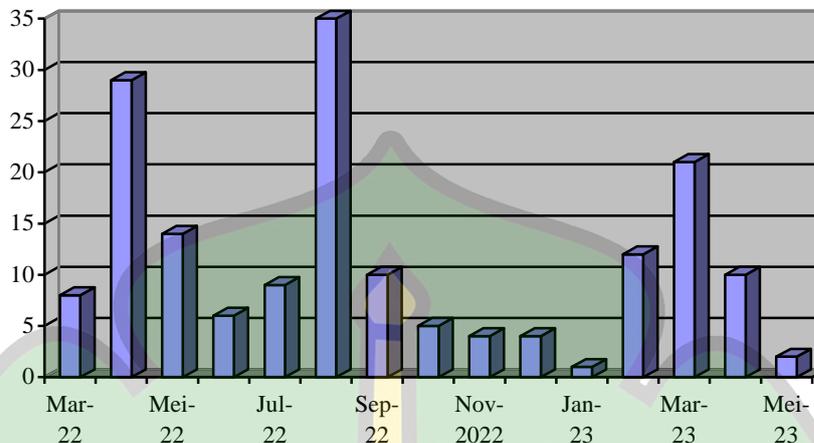
Jika dilihat dari frekuensi peminjaman, koleksi hibah BI bersifat fluktuatif setiap bulannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Shanti Rahmasari S.IP, Kepala Perpustakaan STIES Banda Aceh, Pada tanggal 7 Juni 2023, pukul 10:00 WIB

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Mahasiswa STIES Banda Aceh, Pada tanggal 7 Juni 2023, pukul 10:00 WIB

Diagram 4.1 Frekuensi keterpakaian koleksi hibah Bank Indonesia Maret 2022 – Mei 2023



(Sumber Data Sirkulasi Peminjaman Koleksi BI Corner Tahun 2022-2023)

Dilihat dari frekuensi peminjaman koleksi hibah BI dari bulan Maret 2022 sampai Mei 2023 dengan rata-rata peminjaman 3,79%. Setiap bulannya mahasiswa STIES kurang melakukan peminjaman koleksi hibah BI di perpustakaan. Hanya di beberapa bulan saja tingkat peminjaman meningkat, seperti pada bulan April, Agustus, dan Maret. Ini dikarenakan beberapa dosen menjalankan proses belajar mengajar di perpustakaan dan kegiatan itu membuat beberapa mahasiswa tertarik pada rak koleksi BI Corner. Setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung, mahasiswa meminjam dan memakai koleksi BI Corner. Kebanyakan mahasiswa meminjam koleksi pengembangan diri yang bisa dilihat pada tabel data peminjaman koleksi hibah Bank Indonesia pada Perpustakaan STIES Banda Aceh, yang tercatat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Peminjaman Koleksi Hibah Bank Indonesia

No	Koleksi Hibah	Bulan															jumlah
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	
1	Buku Pengayaan	6	3	4	1	6	7	6	1	2	2		4	5	1	1	49
2	Pengembangan diri	2	23	10	5	3	28	4	4	2	2	1	8	15	9	1	117
3	Tes		3											1			4
Total peminjaman koleksi hibah		8	29	14	6	9	35	10	5	4	4	1	12	21	10	2	170

(Sumber: Data Sirkulasi Peminjaman Koleksi BI Corner Tahun 2022-2023)

Dari tabel rekapitulasi koleksi hibah tersebut, tidak sesuai dengan teori keterpakaian koleksi yang seharusnya pemakaian koleksi yang sempurna dilakukan di perpustakaan adalah pemakaian yang dapat digunakan secara keseluruhan. Terlihat bahwa koleksi hibah *BI Corner* yang sering dipinjam selama ini adalah koleksi pengembangan diri seperti buku motivasi dan islami, sedangkan untuk koleksi pengayaan seperti buku ekonomi dan akuntansi sedikit yang membaca ataupun yang meminjamnya. Kepala perpustakaan mengatakan bahwa :

“Koleksi hibah yang didapat dari Bank Indonesia untuk perpustakaan sangat memadai, baik dari segi judul yang menarik tentang perekonomian, buku bertema keagamaan, pengembangan diri, buku teks, dan lain sebagainya.

Ada mahasiswa yang suka membaca di tempat, meminjam untuk dibawa

pulang, dan ada juga mahasiswa yang meminjam koleksi hanya untuk kebutuhan kuliah saja”.<sup>58</sup>

Koleksi yang sering mereka pinjam di BI Corner adalah koleksi pengembangan diri dan Islami. Sedangkan untuk koleksi pengayaan hanya sedikit yang meminjam dan membaca ditempat.<sup>59</sup>

Peneliti menemukan bahwa rendahnya keterpakaian koleksi hibah BI Corner disebabkan oleh kurangnya minat kunjung dan mahasiswa lebih tertarik meminjam koleksi hibah berupa Islami dan pengembangan diri, dibandingkan dengan koleksi yang berhubungan dengan studi mereka dikarenakan manajemen dan akuntansi kurang memenuhi kebutuhan mereka.

### **3. Upaya yang dilakukan Kepala Perpustakaan STIES Banda Aceh Untuk Meningkatkan Keterpakaian Koleksi Hibah**

Untuk saat ini belum banyak upaya yang dilakukan kepala perpustakaan dalam meningkatkan keterpakaian koleksi Hibah Bank Indonesia.

Upaya yang dilakukan adalah dengan mempromosikan melalui sosial media, dalam meningkatkan keterpakaian koleksi hibah Bank Indonesia, kepala perpustakaan berupaya memposting setiap koleksi yang baru dihibahkan ke akun instagramnya @perpustakaan\_stiessabang. Tindakan promosi ini dilakukan untuk membuat mahasiswa dapat mengetahui koleksi-koleksi apa saja yang baru diupdate sehingga jika para mahasiswa

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Shanti Rahmasari S.IP, Kepala Perpustakaan STIES Banda Aceh, Pada tanggal 7 Juni 2023, pukul 10:00 WIB

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Mahasiswa. STIES Banda Aceh, Pada tanggal 7 Juni 2023, pukul 10:00 WIB

dan pemustaka tertarik dengan koleksi baru itu dapat mengunjungi perpustakaan dan memakai dan meminjamnya.

Dalam upaya keterpakaian koleksi hibah dari Bank Indonesia, kepala perpustakaan menuturkan:

“Selama ini beberapa koleksi hibah BI yang belum dipinjam atau dengan judul yang menarik dipromosikan di Instagram perpustakaan STIES Banda Aceh dengan dibagikannya sinopsis dari buku tersebut mahasiswa akan lebih tertarik dan penasaran dengan buku tersebut dan akan meminjamnya, akan tetapi untuk buku yang tidak digunakan sama sekali, saat ini belum ada tindakan khusus”.<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara dengan kepala perpustakaan tersebut terbukti bahwa kepala perpustakaan memang memposting setiap buku hibah yang diterima ke media sosial instagram, dan diperoleh bahwa upaya yang dilakukan untuk koleksi hibah BI Corner sejauh ini masih berusaha dalam mempromosikan koleksi hibah yang jarang terpakai di sosial media. Sedangkan koleksi hibah BI yang tidak terpakai sama sekali, pihak perpustakaan belum melakukan tindakan apapun, akan tetapi saat ini koleksi yang tidak terpakai masih dipajang di BI Corner.

Dari pembahasan di atas dapat diketahui bahwa ada dua cara untuk melakukan pengadaan koleksi hibah di BI Corner yaitu dengan cara pihak Perpustakaan STIES mengajukan proposal kepada Bank Indonesia dan atau pihak Bank Indonesia nya sendiri yang sukarela menghibahkan koleksinya.

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Shanti Rahmasari S.IP, Kepala Perpustakaan STIES Banda Aceh, Pada tanggal 7 Juni 2023, pukul 10:00 WIB

Sejauh ini keterpakaian koleksi BI Corner terbilang rendah dikarenakan kurangnya mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan dan mahasiswa juga merasa koleksi BI Corner kurang memenuhi kebutuhan mereka. Kepala perpustakaan juga melakukan upaya agar koleksi BI corner dapat dimanfaatkan secara maksimal, dengan cara mempromosikannya di sosial media, akan tetapi upaya tersebut juga dirasa masih kurang dalam meningkatkan keterpakaian koleksi BI Corner.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai evaluasi keterpakaian koleksi hibah bank indonesia di Perpustakaan STIES Banda Aceh, maka peneliti dapat disimpulkan:

1. Tingkat keterpakaian koleksi hibah Bank Indonesia di Perpustakaan STIES Banda terbilang sangat rendah, tercatat koleksi BI Corner total berjumlah 250 judul koleksi dan 299 eksemplar, dengan rata-rata peminjaman 3,79%. Kurangnya minat kunjung dan koleksi yang dirasa belum memadai oleh mahasiswa menjadi faktor rendahnya keterpakaian koleksi hibah BI. Dari sedikitnya koleksi hibah BI yang terpakai, mahasiswa sering meminjam koleksi pengembangan diri seperti buku motivasi dan Islami, sedangkan untuk koleksi pengayaan seperti buku manajemen dan akuntansi sedikit yang membaca ataupun yang meminjam, dari sini dapat diketahui bahwa koleksi pengayaan seperti manajemen dan akuntansi kurang memenuhi kebutuhan mahasiswa.
2. Upaya yang dilakukan pihak kepala perpustakaan STIES Banda Aceh untuk meningkatkan keterpakaian koleksi hibah yaitu mempromosikan koleksi hibah yang jarang terpakai melalui sosial media Instagram perpustakaan STIES Banda Aceh, sedangkan koleksi hibah BI yang tidak terpakai sama sekali, maka pihak perpustakaan belum melakukan tindakan apapun

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai berikut:

1. Pihak Perpustakaan STIES dapat membuat program yang mewajibkan dosen mengadakan belajar mengajar setiap minggu di perpustakaan secara bergiliran dengan dosen lainnya.
2. Pihak STIES Banda Aceh serta pihak perpustakaan dapat mengusulkan kepada BI untuk menghibahkan koleksi-koleksi pengembangan diri, karena menurut data koleksi tersebut yang diminati mahasiswa di BI Corner.
3. Pihak STIES Banda Aceh serta pihak perpustakaan lebih menyeleksi lagi list-list yang diberikan jika ada tawaran koleksi hibah dari Bank Indonesia agar koleksi tidak hanya jadi pajangan saja.
4. Pihak STIES Banda Aceh serta pihak perpustakaan dapat memanfaatkan orientasi mahasiswa baru ketika tahun ajaran baru guna memperkenalkan Perpustakaan serta koleksi hibah BI Corner.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Cetak

Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018).

Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Dunia Pustaka Jaya, 2018).

Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2020).

Ibrahim, Andi. "Manajemen Dan Administrasi Perpustakaan." (2016).

Ida Suwarni, Evaluasi Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2020.

Nurul Rukyani, Program Metode Pengadaan Melalui Hibah Oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2018.

Priyono Darmanto, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016).

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991).

Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021).

Triyani, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta:PT Perca, 2021).

Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019).

Zulfi Kartika Yanti, Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah Terhadap Pemenuhan Informasi Belajar Siswa di SD Negeri 24 Banda Aceh, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2019.

### Sumber Elektronik

Dalimunthe, Dermina. "Comparasi Pengalihan Harta Hibah Menjadi Harta Warisan Perspektif Kompilasi Hukum Islam Dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata." *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi* Vol. 6, No. 1,

(2020), <http://194.31.53.129/index.php/yurisprudencia/article/view/2538>, diakses 24 Maret 2022.

Fatimah, Siti. "Akuisisi bahan bacaan di Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara." *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 10, no. 1 (2022), <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/pustakakarya/article/view/6790>, diakses 19 Oktober 2022.

Fuady, Najmi. "Metode pengadaan koleksi di perpustakaan." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 2, (2020), <http://194.31.53.129/index.php/Kuttab/article/view/2470>, diakses pada 19 Oktober 2022.

Fuady, Najmi. "Metode pengadaan koleksi di perpustakaan." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* Vol. 2, No. 2 (2020) <http://194.31.53.129/index.php/Kuttab/article/view/2470>, diakses 2 Maret 2023.

Grataridarga, Niko. "Proses akuisisi koleksi buku di Perpustakaan Bank Indonesia." *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan* Vol. 1 No. 1 (2018), <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1082604&val=16373&title=Proses%20Akuisisi%20Koleksi%20Buku%20di%20Perpustakaan%20Bank%20Indonesia><http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1082604&val=16373&title=Proses%20Akuisisi%20Koleksi%20Buku%20di%20Perpustakaan%20Bank%20Indonesia>, diakses 22 Desember 2022.

Hasrun, Hasrun. *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan oleh Mahasiswa Tingkat Akhir di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Panakkukang Makassar*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2019.

Harahap, Wahfiuddin Rahmad. "Modernisasi Akuisisi Koleksi Perpustakaan." *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, Vol. 3, No. 1, (2018), <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jupi/article/view/1487>, diakses 15 Oktober 2022.

Hayatuddiniyah. "Kebijakan Pengembangan Koleksi: Akuisisi Koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Trinity Dublin." *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 16, No. 2 (2021), <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/FIHRIS/article/view/1825>, diakses 2 Maret 2023.

Hermawan, Dedy. "Komparasi proses pengadaan bahan pustaka dalam pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi." *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 9, No. 2 (2021), <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/pustakakarya/article/view/5513>, diakses 21 Desember 2022.

- Huberman, Miles, and Matthew B. Miles. "Analisis data kualitatif." *Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta* (1992), diakses 5 Agustus 2022.
- Iskandar, Fikriya Ariyani. "Kompetensi Pustakawan Dalam Manajemen Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Tinjauan Literatur Sistematis." *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, Vol. 4, No. 2, (2022), <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/10205>, diakses 15 Oktober 2022.
- Kalmania, Prita Yutika, Abdul Kosim, dan Kasja Eki Waluyo. "Inovasi Manajemen Perpustakaan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8, No. 8 (2022), <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1698>, diakses 20 Desember 2022.
- Krismayani, Ika. "Evaluasi Keterpakaian dan Ketersediaan Koleksi dalam Penulisan Tesis Mahasiswa Program Studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) pada Perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* Vol. 3, No. 1 (2019), <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/5252>, diakses 15 November 2020.
- Mahirah, B. "Evaluasi belajar peserta didik (siswa)." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 1, No. 2. (2017), <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/4269>, diakses 23 Maret 2022.
- Manaf, Saiful, and Aan Gufroni. "Pemanfaatan Koleksi BI Corner di Perpustakaan Bait Al Hikmah IAIN Metro." *Jurnal Dewantara* Vol. 12, No. 02, (2022), <http://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/179>, diakses 1 Oktober 2022.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* Vol. 12, No. 3. (2020), <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102>, diakses 26 Maret 2022.
- Muaidi, Muh. "Minat Baca Praja Terhadap Buku Novel Di Perpustakaan IPDN Kampus Nusa Tenggara Barat." *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science* Vol. 2, No. 1, (2022), <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/light/article/download/5399/2040>, diakses 15 Oktober 2022.
- Munisah, Siti. "Evaluasi koleksi perpustakaan berdasarkan pandangan Edward G Evans dan Elisabeth Futas." *PUSTABILIA: Journal of Library and*

*Information Science*, Vol. 4, No. 1 (2020), <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1730921&val=13685&title=Evaluasi%20Koleksi%20Perpustakaan%20Berdasarkan%20OPandangan%20Edward%20G%20Evans%20dan%20Elizabeth%20Futas>, diakses 2 November 2022.

Nahak, Innocentia Marta Abuk, Winda Istiandini, and Regaria Tindarika. "Eksistensi Tari Likurai Suku Belu Di Desa Bhakti Jaya Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, Vol. 12, No. 2, (2023), <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/62030>, diakses 10 April 2023.

Nugrohadhi, Agung, dan Catharina Esmi Triningsih. "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Atma Jogja I-Pustaka Korelasi Antara Persepsi Dan Kinerja Studi Mahasiswa UAJY 2019–2020." *PIJAR: Jurnal Perpustakaan, Informasi dan Jaringan* Vol. 1, No. 1 (2021), <https://jurnal.aptik.or.id/index.php/pijar/article/view/3>, diakses 19 Desember 2022.

Nursyahbani, Anisya, dan Annisa Fajriyah. "Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Universitas Widyagama Malang." *LibTech: Library and Information Science Journal*, Vol. 3, No. 2 (2022), <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/libtech/article/view/17734>, diakses 2 Desember 2022

Pratiwi, Dini Restiyanti, Eko Purnomo, Agus Budi Wahyudi, and Muhamad Fakhur Saifudin. "Menggali nilai karakter dalam ungkapan hikmah di sekolah dasar se-Karesidenan Surakarta." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, Vol. 4, No. 3 (2021), <http://www.journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas/article/view/4795>, diakses 10 April 2023.

Prayitno, Dio Eka, and Reza Mua'dzatul Masrurah. "Manajemen Koleksi Perpustakaan UHW Perbanas Surabaya." *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 8, No. 1, (2022), <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/view/62006>, diakses 8 Oktober 2022.

Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 17, No. 33 (2019), <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>, diakses 26 Juni 2022.

Rohiyatun, Baiq, dan Menik Aryani. "EVALUASI TINGKAT KETERPAKAIAN KOLEKSI PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 LABUAPI." *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan* Vol. 7 No. 2 (2020), <http://e->

journal.undikma.ac.id/index.php/visionary/article/view/3001, diakses pada 21 Desember 2022.

Rustam, "Pengertian Evaluasi Pendidikan, Secara Etimologi Secara Terminologi Evaluasi Pendidikan" (<https://text-id.123dok.com/document/lzg85m52y-pengertian-evaluasi-pendidikan-a-secara-etimologi-secara-terminologi-evaluasi-pendidikan.html/>), diakses pada 26 Maret 2022.

Santoso, Andi. "Proses Pengembangan Koleksi Perpustakaan Akademik di Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo." *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 13, No. 1, (2022), <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/22457>, diakses 15 Oktober 2022.

Siregar, Alifa Adzra, and Nuri Aslami. "Analisis Manajemen Perubahan terhadap Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) di Era Transformasi Digital." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2, No. 2, (2022), <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3867/1417>, diakses 15 Oktober 2022.

Supriyana, Supriyana, dan Taftrikhudin. "Evaluasi Koleksi Bidang Kedokteran Umum dengan Menggunakan Metode Conspectus di UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto." *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol 7, No. 2 (2021), <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/view/54140>, diakses 15 Desember 2022.

Syahdan, Madinatul Munawwarah Ridwan, Ismaya Ismaya, Andi Muhammad Aminullah, dan Elihami Elihami. "Manajemen Pengembangan Koleksi di SMA Negeri Tellu Limpoe Kabupaten SIDRAP." *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi* Vol. 1, No. 2 (2021), <https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/view/2080>, diakses 3 Maret 2023.

Trihandayani, Rani, and Nining Sudiar. "Promosi Perpustakaan dalam Minat Kunjung di Sekolah Dasar Negeri 10 Minas." *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 3, No. 08, (2022), <http://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/658>, diakses 15 Oktober 2022.

Urrahmah, Aulia, and Malta Nelisa. "Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang." *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 8, No. 1 (2019), <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/107296>, diakses 5 Agustus 2022.

Urrahmah, Aulia, dan Malta Nelisa. "Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang." *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 8, No. 1

(2019), <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/107296>, diakses 21 Desember 2023.

Welhelmina Titirloloby, "Pengaruh Akuntabilitas Kinerja Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Perangkat Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pendidikan Kota Bogor) Tahun 2016-2020." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, Vol. 9, No. 4. (2023), <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/viewFile/2462/2153>, diakses 11 April 2023.





SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 1197/Un.08/FAH/KP.004/08/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :  
1). Drs. Syukrinur, M.LIS. (Pembimbing Pertama)  
2). Cut Putroe Yuliana, M.IP. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Wardian Saputra

Nim : 180503080

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

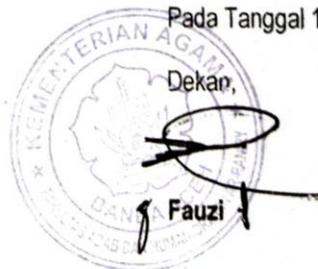
Judul : Evaluasi Keterpakaian Koleksi Hibah Bank Indonesia di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 19 Agustus 2022

Dekan,

Fauzi



Tembusan :

1. Rektur UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1022/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (Sties) Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Wardian Saputra / 180503080**

Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Dusun Kajhu Indah, Kec. Baitussalam, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Evaluasi Keterpakaian Koleksi Hibah Bank Indonesia di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Juni 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

AR - R A



Berlaku sampai : 06  
September 2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMUSTAKA**

1. Koleksi hibah apakah yang pernah/sering anda pinjam?
2. Koleksi hibah apakah yang pernah atau sering anda baca?
3. Alasan anda meminjam/memakai koleksi hibah di perpustakaan.
4. Apakah koleksi hibah yang tersedia di sini sudah memenuhi kebutuhan anda?
5. Apakah ada buku/koleksi yang anda inginkan untuk diadakan di perpustakaan STIES ini?

## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA PUSTAKAWAN**

1. Bagaimana tingkat keterpakaian koleksi hibah di STIES?
2. Ada berapa banyak koleksi hibah di perpustakaan STIES ini ?
3. Apakah ada tindakan khusus untuk koleksi hibah yang jarang digunakan?
4. Bagaimana kebijakan dari STIES dalam penerimaan koleksi hibah dari Bank Indonesia ?
5. Apakah adanya penyeleksian koleksi hibah sebelum dipajang sebagai bahan bacaan di perpustakaan ?
6. Apakah sudah pernah melakukan evaluasi terkait kebutuhan koleksi perpustakaan?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Wardian Saputra  
NIM : 180503080  
Tempat/ Tgl. Lahir : Bireuen, 13 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Dusun BTN Keupula Indah, Kecamatan Kota  
Juang, Kabupaten Bireuen  
Email : 180503080@student.ar-raniry.ac.id

**Nama Orang Tua**  
Ayah : M. Afdal  
Ibu : Sri Mulyana

**Riwayat Pendidikan**  
Sekolah Dasar : SD Negeri 6 Bireuen  
SLTP : MTsN 5 Bireuen  
SMA : SMK Negeri 1 Bireuen  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (2023)

Banda Aceh 26 Oktober 2023

Penulis,

Wardian Saputra